

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pengembangan, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pencapaian fungsi dan tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar sangat penting untuk dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian fungsi dan tujuan IPS. Prinsip-prinsip itu dapat dikaitkan dengan perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau pengalaman, tantangan, balikan atau penguatan (Dimiyati dan Mujiono, 1994).

lis Maria Ulfah, 2012

Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Transportasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Motivasi sangat dibutuhkan dalam belajar, termasuk dalam pembelajaran IPS. Istilah motivasi dapat diartikan sebagai “*kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut berbuat dan bertindak*” (Uno,2006:3)

Ternyata, Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu, harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain. Selain itu, guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran yang konvensional, dengan metode ceramah dan tanya jawab sebagai andalanya. Juga banyak guru yang kurang memahami Kurikulum IPS. Ketika menyampaikan masih terikat dengan buku paket, kurangnya penggunaan sarana dan prasarana lingkungan sumber belajar, serta kurangnya penguasaan metodologi pengajaran IPS sehingga dalam pembelajaran IPS pengajarannya dikelas membuat peserta didik tidak menyenangi IPS. Disamping itu, terdapat pula aspek dari siswa itu sendiri, yang ditemukan sebagai kendala antara lain aktivitas, minat dan motivasi belajar yang relatif rendah. Hal ini nampak dalam suasana pembelajaran yang kaku atau kurang hidup [Isjoni,2007:55]. Ausebel dalam Winaputra [2003:12] merumuskan bahwa proses belajar dinilai bermakna [*meaning ful*] bila dalam diri siswa terjadi belajar-ajar atau kemampuan awal [*entry behaviour*] dengan materi baru. Maka, dengan adanya makna belajar siswa bisa memperoleh pembelajaran yang bermakna [*meaningful learning*]. Proses belajar mengajar

Iis Maria Ulfah, 2012

Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Transportasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi dan motivasi siswa dalam belajar.

Kenyataannya, di SDN Bojongloa Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi pada kelas IV pelajaran IPS tahun ajaran 2011/2012 masih sangat kurang, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan, minat serta sikap siswa yang kurang.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan sebuah metode untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning, CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, diharapkan suasana belajar akan lebih bermakna.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran CTL dikelas, di harapkan siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, hal ini sejalan dengan proses pembelajaran CTL yaitu, siswa dapat mencari sendiri dan menggali berbagai informasi berkaitan materi yang sedang di pelajarnya.

Berdasarkan kajian latar belakang masalah di atas, maka penelitian Tindakan kelas ini memfokuskan kajian pada “PENGUNAAN METODE CTL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN ALAT TRANSPORTASI” (*Penelitian Tindakan Kelas*

lis Maria Ulfah, 2012

Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Transportasi

pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Bojongloa Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011-2012).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah dituangkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi sebelum di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi sesudah di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun ajaran 2011/2012?
3. Seberapa besar Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi setelah di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi sesudah di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun 2011/2012.

lis Maria Ulfah, 2012

Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Transportasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk mengetahui Bagaimana Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi sesudah di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun 2011/2012.
3. Untuk mengetahui sejauh mana Motivasi belajar siswa pada pokok bahasan alat transportasi setelah di terapkan metode CTL pada siswa kelas IV SDN Bojongloa tahun ajar 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberi sumbangan kepada ilmu pendidikan tentang peranan pembelajaran dengan metode CTL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat mengetahui motivasi belajar siswa, sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran CTL.

- b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan alat transportasi.

c. Bagi Sekolah

Sebagai kontribusi positif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dilembaga dan sebagai bahan metode yang dapat dipakai oleh para guru dengan tujuan untuk memajukan kualitas sekolah.

F. Definisi Oprasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi dalam manajemen ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerjasama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Pentingnya motivasi karena menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut Terry dan Rue dalam Suharto dan Budi Cahyono (2005) mengatakan bahwa motivasi adalah “...*getting a person to exert a high degree of effort...*” yang artinya adalah “motivasi membuat seseorang untuk bekerja lebih berprestasi”.

b. Metode CTL

Pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar (tutor, mentor) atau boleh

jadi seorang siswa mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor (Winkel, 1996:401).



Iis Maria Ulfah, 2012

Penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Transportasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu